

PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP
USAHATANI TEBU DI KECAMATAN TULANGAN
KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI



Oleh :

SAVITRI RACHMAWATI
NPM. 0824010011

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP
USAHA TANI TEBU DI KECAMATAN TULANGAN
KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



Oleh :

SAVITRI RACHMAWATI
NPM. 0824010011

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP
USAHATANI TEBU DI KECAMATAN TULANGAN
KABUPATEN SIDOARJO

Disusun Oleh :

SAVITRI RACHMAWATI
NPM : 0824010011

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 18 Januari 2013

Pembimbing :
1. Pembimbing Utama

Tim Penguji :
1. Ketua

Dr. Ir. H. Sumartono, SU

Dr. Ir. H. Sumartono, SU

2. Pembimbing Pendamping

2. Sekretaris

Ir. Setyo Parsudi, MP

Ir. Sri Tjondro Winarno, MM

3. Anggota

Ir. Rachman Waliulu, SU

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS.

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS.

Telah Direvisi
Tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. H. Sumartono, SU

Ir. Setyo Parsudi, MP

PERCEPTION AND MOTIVATION TO FARMING CANE FARMERS IN REINFORCEMENT SUB DISTRICT SIDOARJO

ABSTRACT

Background. Sugarcane is one of the superior commodity, which will be ready for consumption sugar for the community. In order to maintain the productivity of government efforts to promote sugar cane cultivation to overcome the low sugar production in Indonesia. This was done due to the increase of demand for sugar increased, low-income residents due to lack of employment and consumption patterns change with the needs sugar. This cane farming activity that is important is the sugarcane farmers. Sugarcane farmers in berusahatani also need a perception and motivation. Perception is defined as a person's response to something important or causing anxiety in social life, while motivation is a factor that drives people to act in certain ways. The relationship between perception and motivation were related to one another, which means, if a farmer thinks positive about farming tebunya, the motivation of farmers were also positive (good) or getting excited. If farmers have difficulty in berusahatani cane or the sugar factory orders should provide motivation for farmers to plant more cane inspired again. **Purpose.** Assessing the perception of farmers on sugarcane cultivation in the District Reinforcement Sidoarjo, to find motivation in berusahatani sugarcane farmers, to analyze whether there is any relationship between perception and motivation in berusahatani cane, and to know the constraints that exist in the District of Reinforcement. **Research Methods.** Sampling was done randomly proportional (proportional random sampling), as many as 52 respondents sample taken using a questionnaire. **Discussion of the results.** Perceptions of farmers on sugarcane cultivation in the District Reinforcement, Sidoarjo in tillage, planting and plant maintenance way tebunya easy, low cost, schedule, and ground transportation slash timely and satisfactory sharing system. Motivation in planting sugarcane farmers include: seeking income, individual ability (experience), and Ketertarikan the work program. The relationship between perception and motivation. There is a significant impact on how the planting of sugarcane and sugarcane plant maintenance, while others are not significant. **Constraints in the berusahatani sugarcane among others:** delays in the distribution of fertilizer and the lending business for sugarcane farmers, in addition there are difficulties in finding potential land for sugarcane berusahatani, and there are difficulties in marketing to sell their sugar at a price higher elsewhere. Therefore, to support the smooth process of sugarcane cultivation government should also participate by providing subsidy to sugar mills for cane farmers. **Conclusion.** There is a relationship between the perception and motivation. There is a significant impact on how the planting of sugarcane and sugarcane plant maintenance, while others are not significant.

Keywords: Perception, Motivation, Farmers, and Sugarcane

PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP USAHATANI TEBU DI KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

ABSTRACT

Latar Belakang. Tebu merupakan salah satu komoditas unggul, yang nantinya akan menjadi gula yang siap untuk dikonsumsi bagi masyarakat. Guna mempertahankan produktivitas tebu pemerintah berupaya menggalakkan penanaman tebu untuk mengatasi rendahnya produksi gula di Indonesia. Hal itu dilakukan karena pertambahan jumlah permintaan akan gula semakin meningkat, pendapatan penduduk yang rendah akibat kurangnya lapangan pekerjaan serta pola konsumsi masyarakat berubah dengan semakin membutuhkan gula. Kegiatan usahatani tebu ini yang berperan penting adalah petani tebu. Petani tebu dalam berusahatani juga membutuhkan sebuah persepsi dan motivasi. Persepsi diartikan sebagai tanggapan seseorang pada suatu hal yang dianggap penting atau menimbulkan keresahan dalam kehidupan sosial masyarakat, sedangkan motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. Hubungan antara persepsi dengan motivasi itu saling berkaitan satu sama lain yang artinya, apabila seorang petani beranggapan positif mengenai usahatani tebunya, maka motivasi petani pun juga positif (baik) atau semakin bersemangat. Apabila petani mengalami kesulitan dalam berusahatani tebu maka hendaknya pemerintah atau pabrik gula memberikan motivasi agar para petani lebih terinspirasi lagi untuk menanam tebu. Tujuan. Mengkaji persepsi petani terhadap usahatani tebu di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, untuk mengetahui motivasi petani dalam berusahatani tebu, untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara persepsi dengan motivasi dalam berusahatani tebu, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang ada di Kecamatan Tulangan. Metode Penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sebanding (proportional random sampling), yaitu sebanyak 52 responden sampel yang diambil menggunakan kuesioner. Hasil Pembahasan. Persepsi petani terhadap usahatani tebu di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo dalam pengolahan tanah, cara

penanaman serta pemeliharaan tanaman tebunya mudah, biayanya murah, jadwal tebang angkut dan giling tepat waktu serta sistem bagi hasil memuaskan. Motivasi petani dalam menanam tebu antara lain : mencari pendapatan, kemampuan individu (pengalaman), dan ketertarikan terhadap program kerja. Adanya hubungan antara persepsi dan motivasi. Terdapat signifikan terhadap cara penanaman tebu dan pemeliharaan tanaman tebu, sedangkan yang lainnya tidak signifikan. Kendala-kendala dalam proses berusaha tebu antara lain : terlambatnya proses penyaluran pupuk dan proses penyaluran kredit usaha bagi petani tebu, selain itu terdapat kesulitan dalam mencari lahan yang potensial untuk berusaha tebu, serta terdapat kesulitan dalam pemasaran untuk menjual hasil tebu dengan harga yang lebih tinggi di tempat lain. Oleh karena itu, dalam mendukung proses kelancaran usahatani tebu sebaiknya pemerintah juga ikut berperan serta melalui pemberian subsidi kepada pabrik gula untuk petani tebu. Kesimpulan. Terdapat hubungan antara persepsi dan motivasi. Terdapat signifikan terhadap cara penanaman tebu dan pemeliharaan tanaman tebu, sedangkan yang lainnya tidak signifikan.

Keywords : Persepsi, Motivasi, Petani, dan Tebu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahma dan hidayah-Nya, yang telah melimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini dengan judul “PERSEPSI DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP USAHATANI TEBU DI KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1) Program Studi Agribisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat diterima dan memenuhi persyaratan, serta menyadari sepenuhnya akan segala kerendahan hati dan keterlibatan semua pihak. Selain itu dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur .
3. Bapak Dr. Ir. H. Sumartono, SU, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Setyo Parsudi, MP, selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan yang telah diberikan, baik berupa pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran.

4. Seluruh dosen dan staf yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberi do’a, dorongan dan semangat.
6. Teman-teman Se-angkatan’08 terima kasih telah memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga apa yang penulis uraikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Batasan Masalah	5
II. Tinjauan Pustaka	6
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tanaman Tebu	7
2.3 Petani Tebu.....	20
2.4 Persepsi	21
2.5 Motivasi	31
2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian	38
2.7 Hipotesis	41
III. Metode Penelitian	42
3.1 Penentuan Objek Penelitian	42
3.2 Penentuan Sampel	42

3.3 Pengumpulan Data	43
3.4 Analisis Data	44
3.5 Hubungan Antar Variabel Persepsi Dengan Motivasi.....	45
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
IV. Keadaan Umum Kecamatan Tulangan	51
4.1	
Keadaan Geografi Kecamatan Tulangan	51
4.2	
Kondisi Lahan Pertanian Tebu di Kecamatan Tulangan	53
4.3 Struktur Organisasi	55
V. Hasil dan Pembahasan	59
5.1 Karakteristik Petani	59
1. Umur Petani	59
2. Pendidikan Petani	61
5.2 Persepsi Petani Terhadap Usahatani Tebu.....	62
1. Persepsi Petani Terhadap Pengolahan Tanah	62
2. Persepsi Petani Terhadap Harga Bibit, Pupuk dan Cara Penanaman Tebu	63
3. Persepsi Petani Terhadap Pemeliharaan Tebu	67
4. Persepsi Petani Terhadap Panen atau Tebang Angkut	72
5. Persepsi Petani Terhadap Sistem Bagi Hasil.....	77
5.3 Motivasi Petani Dalam Berusahatani Tebu	78
5.4 Hubungan Antara Persepsi dengan Motivasi Petani Tebu.....	81
5.5 Kendala-kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Berusahatani Tebu di	

Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo	91
VI. Kesimpulan dan Saran	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
Daftar Pustaka	95

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Populasi, Sampel dan Luas areal tebu di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012.....	43
2.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengolahan Tanah dengan Motivasi Petani	45
3.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harga Bibit dan Pupuk dengan Motivasi Petani	46
4.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Cara Penanaman Tebu dengan Motivasi Petani	46
5.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pemeliharaan Tanaman Tebu dengan Motivasi Petani	47
6.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Panen atau Tebang Angkut dengan Motivasi Petani	47
7.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sistem Bagi Hasil dengan Motivasi Petani.....	48
8.	Umur Petani di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012	59
9.	Pendidikan Petani di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012	60
10.	Persepsi Petani Terhadap Pengolahan Tanah.....	62
11.	Persepsi Petani Terhadap Harga Bibit dan Pupuk.....	63
12.	Persepsi Petani Terhadap Pemeliharaan Tanaman Tebu	67
13.	Persepsi Petani Terhadap Tebu Keprasan dan Analisis Kemasan Tebu	72

14.	Persepsi Petani Terhadap Jadwal Tebang Angkut dan Giling	74
15.	Persepsi Petani Terhadap Rendemen Tebu	75
16.	Persepsi Petani Terhadap Sistem Bagi Hasil	76
17.	Motivasi Yang Mempengaruhi Petani Dalam Berusahatani Tebu..	77
18.	Pengalaman Petani Dalam Melakukan Usahatani Tebu	79
19.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengolahan Tanah dengan Motivasi Petani Tebu	81
20.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harga Bibit dan Harga Pupuk dengan Motivasi Petani Tebu.....	83
21.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Cara Penanaman Tebu dengan Motivasi Petani Tebu.....	84
22.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pemeliharaan Tanaman Tebu dengan Motivasi Petani Tebu.....	86
23.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tebang Angkut dan Giling dengan Motivasi Petani Tebu.....	88
24.	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sistem Bagi Hasil dengan Motivasi Petani Tebu.....	89
25.	Kendala-kendala Yang Dihadapi Oleh Petani Tebu	91

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
	Judul	
1.	Proses Pembentukan Persepsi	23
2.	Kerangka Pemikiran Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
	Judul	
1.	Hasil Tabulasi Data Responden	97
2.	Hasil Analisis Chi-Square.....	98
3.	Daftar Kuesioner	101

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu merupakan salah satu komoditas unggul, yang nantinya akan menjadi gula yang siap untuk dikonsumsi bagi masyarakat. Guna mempertahankan produktivitas tebu pemerintah berupaya menggalakkan penanaman tebu untuk mengatasi rendahnya produksi gula di Indonesia. Adapun alasan pemerintah untuk memperhatikan perkebunan tebu adalah karena pertambahan jumlah permintaan akan gula semakin meningkat, pendapatan penduduk yang rendah akibat kurangnya lapangan pekerjaan serta pola konsumsi masyarakat berubah dengan semakin membutuhkan gula. (Kartikaningsih, 2009)

Karena itu petani tebu mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan pembangunan industri di tanah air. Selain itu perlu adanya persepsi atau tanggapan petani terhadap usahatani tebu. Persepsi menurut pandangan masyarakat secara umum diartikan sebagai tanggapan seseorang pada suatu hal yang mana, hal tersebut dianggap penting atau hal tersebut menimbulkan keresahan dalam kehidupan sosial masyarakat. Contohnya persepsi petani terhadap usahatani tebu, varietas tebu, rendemen, penyuluhan, pengaturan jadwal tebang dan giling, pelayanan pabrik, serta bagi hasil antara petani dengan pabrik gula. Persepsi petani tersebut sangat berpengaruh terhadap usahatani tebu. (Setiadi, 2008)

Guna mendukung peningkatan produksi tanaman tebu, hendaknya pemerintah memberikan masukan atau arahan yang sangat dibutuhkan oleh petani tebu,

sebagai motivasi agar petani meningkatkan produksi tebu sebagai bahan baku gula pasir. Apabila para petani termotivasi, maka kemungkinan besar jumlah produksi tebu akan meningkat yang berdampak pada jumlah proses produksi gula. Memang telah banyak penelitian tentang tebu dan petani tebu sebelumnya, namun di sini peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi apa yang mendorong petani masih mau menanam tebu dibandingkan dengan padi yang mempunyai waktu pendek dalam proses usahatani, sedangkan tebu mempunyai waktu yang relatif lama.

Pentingnya motivasi bukan saja dilihat dari segi luas tanah atau modal yang besar, tetapi juga dilihat dari segi lain, misalnya : harga, pemasaran yang mudah, pendapatan yang besar. Motivasi yang dimiliki oleh seorang petani akan turut mempengaruhi hasil dan pendapatan yang diperoleh.

Namun hendaknya motivasi petani haruslah diimbangi dengan memberikan penyuluhan yang dilakukan atau diberikan oleh pemerintah atau perusahaan yang menjadi mitra petani. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih, dalam hal berusahatani tebu, yang akhirnya dapat lebih memotivasi para petani dalam berusahatani tebu.

Hubungan antara persepsi dengan motivasi itu saling berkaitan satu sama lain yang artinya, dimana seorang petani beranggapan tentang usahatani tebu yang dijalankannya selama ini, apakah petani mengalami kesulitan atau tidak. Apabila petani mengalami kesulitan dalam berusahatani tebu maka hendaknya pemerintah atau pabrik gula memberikan motivasi agar para petani lebih terinspirasi lagi untuk menanam tebu.

Hal inilah yang melatar belakangi, mengapa penulis lebih tertarik untuk membahas topik : “Persepsi dan Motivasi Petani Terhadap Usahatani Tebu di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo”.

Alasan penulis memilih judul ini karena penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi dan motivasi petani terhadap usahatani tebu saat ini dan apa upaya petani untuk mengembangkan usahatani tebu tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah dalam pemahaman maka penulis membagi perumusan masalah kedalam beberapa pertanyaan seperti berikut :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap usahatani tebu di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa motivasi petani dalam berusahatani tebu di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi dengan motivasi petani dalam berusahatani tebu?
4. Apakah dalam berusahatani tebu di Kecamatan Tulangan, menemukan kendala? Apa saja kendala-kendala tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji persepsi petani terhadap usahatani tebu di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui motivasi petani dalam berusahatani tebu di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara persepsi dengan motivasi dalam berusahatani tebu.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ada di Kecamatan Tulangan.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Petani

Kelembagaan petani tebu yang terlibat sebagai bahan informasi dan dapat memberikan pengetahuan sejauh mana tingkat motivasi petani tebu dalam mengelola dan mengembangkan budidaya tanaman tebu serta mengetahui persepsi petani terhadap komoditas tebu.

2. Bagi Penulis

- a) Sebagai bahan untuk membantu mengembangkan kemampuan penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah – masalah yang berkaitan dengan Persepsi dan Motivasi Petani dalam Berusahatani Tebu di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

- b) Sebagai media latihan sebelum menghadapi dunia kerja.

3. Bagi Universitas

Sebagai informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat bermanfaat bagi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jatim dan perpustakaan pusat UPN “Veteran” Jatim guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan waktu, tenaga, pengalaman dan pengetahuan, agar tidak terlalu meluas maka penulis membuat batasan masalah, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di wilayah Tulangan yaitu di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.
2. Usahatani tebu dalam penelitian ini dimulai dari on farm sampai dengan off farm. Peneliti pembatasi penelitiannya seputar data yang mempengaruhi persepsi dan motivasi petani dalam berusahatani tebu di wilayah Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.